

## ABSTRAK

Putri Maha Rani, 111041035, *Efektivitas Premarital Education terhadap Strategi Coping Individu yang Akan Menikah Lagi (Remarriage) di Tulungagung*, Tesis, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2012.

xiii, 91 halaman, 25 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas *premarital education* terhadap strategi coping individu yang akan menikah lagi (*remarriage*). Olson & Defrain (2003) menyebutkan bahwa menikah lagi (*remarriage*) bisa didefinisikan sebagai perkawinan yang dilakukan setelah perkawinan sebelumnya berakhir akibat kematian pasangan atau karena perceraian. Strategi coping adalah suatu usaha baik secara kognitif maupun perilaku untuk mengatasi, meredakan dan mentolerir tuntutan-tuntutan internal maupun eksternal. Tuntutan tersebut muncul karena interaksi antara individu dengan peristiwa yang dinilai dapat menimbulkan stress (Lazarus & Folkman, 1984). Strategi coping ini dibagi ke dalam *emotional focused coping* dan *problem focused coping*. *Stressor* yang seringkali dialami oleh pasangan *remarriage* membutuhkan strategi coping yang sifatnya aktif. Artinya strategi yang digunakan haruslah bersifat lebih konstruktif sehingga mampu mengoptimalkan kemampuan-kemampuan yang ada di dalam dirinya (Carrol & Doherty, 2003). *Premarital Education* membantu pasangan yang akan menikah untuk menemukan sumber daya yang memiliki peranan penting untuk *intimate relationship* dan membangun kekayaan emosional serta cara menghadapi tantangan dalam kehidupan berkeluarga, sehingga mereka akan memiliki strategi coping yang positif dalam menghadapi distress pernikahan (Gordon, et al., 2004 dalam Harway, 2005).

Penelitian menggunakan metode eksperimen pada satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol, masing-masing kelompok beranggotakan empat orang yang akan menikah lagi setelah mengalami perceraian. Desain eksperimen yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner *Ways of Coping* dari Lazarus & Folkman yang diberikan sebelum dan sesudah pemberian intervensi, yaitu *premarital education*. Analisis statistik yang digunakan adalah Mann-Whitney.

Hasil dari penelitian ini adalah *premarital education* efektif terhadap strategi coping individu yang akan menikah lagi. Kelompok eksperimen menunjukkan adanya perubahan gaya coping menuju gaya coping yang lebih konstruktif setelah intervensi. Mereka yang mengikuti *premarital education* lebih mampu mengkomunikasikan ide dan perasaannya kepada pasangan, menata kembali sebuah keluarga dengan perannya masing-masing setelah mereka mengalami perceraian, serta mengatasi perasaan negatif di dalam dirinya serta bagaimana mengekspresikannya. Mereka menjadi lebih toleran dan menghargai masukan dari pasangannya.

Kata kunci: *remarriage*, *premarital education*, strategi coping

Daftar Pustaka, 28, (1980-2011)

## ABSTRACT

Rani, Putri Maha, 111041035, *Effectiveness of Premarital Education to Coping Strategy for Persons Who Will Remarriage at Tulungagung*, Thesis, Faculty of Psychology, Airlangga University, Surabaya, 2012.

xiii+ 91 pages, 25 appendices.

*The research aims to know effectiveness of premarital education to coping strategy for persons who will remarriage. According to Olson & DeFrain (2003), remarriage can be defined a marriage after previous marriage broken because of divorce or their spouse was died. Coping strategy is an effort to cope, decrease, and tolerate internal and eksternal demands, not only by cognitive, but also behavior. Those demands appear because of interaction between a person with stressor (Lazarus & Folkman, 1984). There are two the coping style, the problem focused coping and emotional focused coping. Oftentimes, stressor had been around remarriage couple wanted for active coping strategy, it mean that strategy coping should be more constructive so can optimize their abilities (Carrol & Doherty, 2003). Premarital education help couple who will marriage to find their resource that significant influence not only for their intimate relationship but also to build emotional literacy for each person, also to cope their challenge in family life, in other word they will have positive coping strategy to cope marital distress (Gordon, et al., 2004; Harway, 2005).*

*The research was conducted on one experimental group and one control group. Each group consist of four person who will remarriage after they was divorce. The data collection technique uses ways of coping questionnaire that developed by Lazarus & Folkman. This questionnaire is given before and after premarital education as intervention. Data analysis of the statistic uses Mann-Whitney.*

*The result of the research is premarital education effective to coping strategy persons who will remarriage ( $U= 0,00$ ;  $N=8$ ;  $Z_{pfc}=-2,323$ ;  $r_{pfc}=0,83$   $Z_{efc}=-2,309$ ;  $r_{efc}=0,82$ ;  $p<0,05$ ). An experimental group indicate that challenge coping style to coping style have been constructive after premarital education. They better able to communicating their idea and feeling to their spouse, to reorganize their new family with own role after divorce, also to cope negative feelings and to expression their feeling. They also more tolerance and appreciate partner's suggestion.*

*Key words: remarriage, premarital education, coping strategy*

*References, 28, (1980-2011)*